Fungsi Break dan Continue pada JavaScript

Perintah **break** jika digunakan di dalam perulangan berfungsi untuk **menghentikan paksa** proses perulangan yang berlangsung. Kalian juga telah melihat penggunaan perintah **break** dalam struktur percabangan **switch case**. Perintah **break** biasanya digunakan setelah kondisi **if** didalam perulangan untuk menyeleksi **kapan** perulangan harus dihentikan secara paksa.

Agar lebih mudah dipahami, berikut adalah contoh cara penulisan perintah **break** dalam perulangan **for**:

for (var i = 1; i <= 50; i++) {

console.log("perulangan ke " + i);

if (i == 25) {

break;

}

}

Kode di atas akan mencetak perulangan **ke 1 sampai ke 25**, karena saat variabel **i** bernilai **25** kita menggunakan fungsi **break** untuk menghentikan paksa perulangan.

Jika perintah break digunakan untuk **menghentikan paksa** proses perulangan yang berlangsung, perintah **continue** hanya akan menghentikan perulangan yang saat ini terjadi (1 iterasi saja), kemudian melanjutkan perulangan iterasi berikutnya, atau bisa disebut juga untuk **melewati 1 perulangan**.

Sama seperti perintah **break**, perintah **continue** biasanya digunakan setelah kondisi **if** yang digunakan untuk menyeleksi **kapan** perulangan harus di-skip atau dilewati. Berikut adalah contoh penggunaan perintah **continue** dalam perulangan **for**:

for (var i = 1; i <= 10; i++) {

if (i == 5) {

continue;

}

console.log("perulangan ke " + i);

}

Kode di atas akan mencetak perulangan **ke 1 sampai ke 10 namun melewati perulangan ke 5** karena saat variabel **i** bernilai **5** kita menggunakan fungsi **continue** untuk melewati perulangan **ke 5**.